

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Thypoid adalah penyakit infeksi akut yang biasanya terdapat pada saluran cerna dengan gejala demam lebih dari satu minggu dan terdapat gangguan kesadaran (Suriadi 2006, hlm. 75). Demam thypoid merupakan suatu penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh *Salmonella thypi* yang masih dijumpai secara luas di berbagai negara berkembang yang terutama terletak di daerah tropis dan subtropis. Penyakit ini juga merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting karena penyebarannya berkaitan erat dengan urbanisasi, kepadatan penduduk, kesehatan lingkungan, sumber air dan sanitasi yang buruk serta standar higiene industri pengolahan makanan yang masih rendah (Simanjuntak 2009, hlm. 83). Badan Kesehatan Dunia World Health Organization (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam thypoid, Diseluruh dunia mencapai 16-33 juta dengan 500-600 ribu kematian setiap tahunnya. Demam tifoid merupakan penyakit infeksi menular yang dapat terjadi pada anak maupun dewasa. Anak merupakan yang paling rentan terkena demam thypoid, walaupun gejala yang dialami anak lebih ringan dari pada dewasa. Hampir disemua daerah endemik, insiden demam thypoid banyak terjadi pada anak usia 5-19 tahun (Nugroho 2011, hlm. 35).

Berdasarkan data yang diperoleh di Rumah Sakit Puri Cinere Depok khususnya ruang Aster selama satu tahun dari bulan Januari 2015 sampai Desember 2015 jumlah 2562 anak, dari semua kasus typoid ada 925 kasus (36%), DHF ada 256 (10%), Gatroenteritis ada 1029 (40%), Bronchopneumonia ada 352 (14%). Sedangkan january 2016 sampai maret 2016 jumlah 593 anak dari semua kasus typoid ada 330 (56%), DHF ada 145 (24%), Bronchopneumia ada 99 (17%), Gastroenteritis ada 19 (3%).

Demam thypoid dapat menimbulkan komplikasi yang dapat mengakibatkan mortalitas (kematian), yaitu sekitar 25% penderita demam thypoid mengalami perdarahan , jika terlambat ditangani dapat terjadi mortalitas (kematian) sekitar 10-

32% bahkan ada yang melaporkan sampai 80%, sedangkan mortalitas pada miokarditis akibat demam thypoid sebesar 1-5% dan thypoid pun dapat mengakibatkan thypoid toksin yang dapat menyebabkan kematian tetapi jarang sekali thypoidini terjadi. Oleh karena itu perawat sangat diperlukan melalui empat aspek, yaitu: Peran promotif adalah penyuluhan kesehatan tentang penyakit thypoid, Peran preventif adalah perawat dan keluarga ikut berperan dalam menjaga kebersihan diri lingkungan serta makanan dan minuman sehari-hari serta mencegah berulangnya kembali penyakit demam thypoid, Peran kuratif adalah berkolaborasi dengan tim kesehatan lain dalam pemberian therapy obat serta pemeriksaan lainnya, Peran rehabilitatif adalah memberitahu orang tua agar selalu menjaga kebersihan diri lingkungan makanan dan minuman sehingga proses penyembuhan dapat berjalan dengan efektif.

Dengan pertimbangan keadaan yang di uraikan diatas, maka penulis sebagai salah satu tenaga kesehatan yang berperan dalam peningkatan kesehatan terutama pada anak, maka penulis akan membahas bagaimana Asuhan Keperawatan pada An. A dengan Demam Thypoid di Ruang Aster Rumah Sakit Puri Cinere Depok.

I.2 Tujuan Penulisan

I.2.1 Tujuan Umum

Diperoleh dari pengalaman yang nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan Demam Tyipoid.

I.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan makalah ini adalah diharapkan penulis mampu:

- a. Mampu melakukan pengkajian pada anak dengan Demam Thypoid.
- b. Mampu menentukan masalah pada anak dengan Demam Thypoid.
- c. Mampu merencanakan asuhan keperawatan yang sesuai pada anak dengan Demam Thypoid.
- d. Mampu melaksanakan rencana keperawatan pada anak dengan Demam Thypoid.

- e. Mampu melaksanakan evaluasi kesenjangan dengan rencana keperawatan pada anak dengan Demam Thypoid.
- f. Mampu mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktek pada anak dengan Demam Thypoid.
- g. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat serta mencari solusi atau alternatif pemecahan masalah.
- h. Mampu mendokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan Demam Tyipoid

I.3 Ruang Lingkup

Dalam menyusun makalah ini, penulis hanya membahas tentang “Asuhan Keperawatan Pada Klien An. A denga Demam Thypoid diruang Aster Rumah Sakit Puri Cinere Depok” dari tanggal 24 Mei sampai dengan 26 mei 2016.

I.4 Metode Penulisan

Makalah ini merupakan deskriptif yaitu metode yang sifatnya mengumpulkan data, menganalisa, mengidentifikasi dan menarik kesimpulan kemudian diajukan sebagai pembahasan. Adapun tehnik pengumpulan data dalam menyusun makalah ini adalah dengan studi kasus seperti wawancara, pemeriksaan fisik, observasi selain itu juga menggunakan studi dokumentasi dengan cara mempelajari hasil pemeriksaan dan data penunjang yang tertulis dan yang terakhir menggunakan metode studi kepustakaan yang didapatkan dengan mencari literature keperawatan di internet dan buku rekam medis untuk mendapatkan keterangan dengan dasar-dasar teoritis yang berhubungan dengan Demam Thypoid.

I.5 Sistematika Penulisan

Makalah ini disusun sebanyak V BAB dimana setiap BAB berkaitan satu dengan lainnya secara sistematis. BAB I pendahuluan meliputi latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan. BAB II Tinjauan teoritis meliputi pengertian, etiologi, patofisiologi (proses perjalanan

penyakit), manifestasi klinik dan komplikasi, penatalaksanaan, konsep tumbuh kembang anak usia 3 tahun, konsep hospitalisasi, pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan dan penatalaksanaan tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan. BAB III Tinjauan Kasus meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. BAB IV meliputi pembahasan yang terdiri dari pengkajian, BAB V meliputi kesimpulan dan saran.

